

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan atau jenis penelitian

Berdasarkan judul penelitian ini yaitu “Transaksi Aplikasi OVO Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Mahasiswa IAIN Kediri Angkatan 2015)” maka penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Karena makna pendekatan dapat diartikan suatu cara pandang yang digunakan untuk menjelaskan suatu data yang dihasilkan dalam penelitian. Dari makna itulah penulis menggunakan pendekatan kualitatif data deskriptif yang berbentuk tulisan tentang orang atau kata-kata orang dan perilakunya yang tampak atau kelihatan.⁴³ Pendekatan atau Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menekankan pada hal terpenting suatu barang atau jasa yang berupa kejadian, fenomena dan gejala sosial, karena dibalik kejadian tersebut dapat dijadikan pelajaran berharga bagi pengembangan dalam penelitian.⁴⁴

Jenis penelitian yang digunakan peneliti, dalam penelitian ini adalah penelitian studi kasus. Menurut Suharsimi Arikunto studi kasus adalah suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci, dan mendalam terhadap suatu lembaga, organisasi atau gejala - gejala tertentu, ditinjau dari wilayahnya maka penelitian studi kasus hanya meliputi

⁴³ W. Mantja Etnografi, *Desain Penelitian Kualitatif Dan Managemen Pendidikan*, (Malang: Wineka Media, 2005), 35.

⁴⁴ Djunaedi Ghony Dan Fauzan Almanshur, *Metodoogi Peneitian Kualitatif* (Jakarta: Arruzz Media, 2012), 25.

daerah atau objek yang sangat sempit. Akan tetapi apabila ditinjau dari sifat penelitian, penelitian studi kasus lebih mendalam.⁴⁵

B. Kehadiran penelitian

Sesuai dengan pendekatan pada penelitian ini, maka kehadiran peneliti di lapangan sangatlah penting dan diperlukan. Kehadiran peneliti ini bertujuan untuk menemukan dan mengeksplorasi data yang terkait dengan fokus penelitian. Dalam penelitian ini penulis merupakan instrumen kunci, serta lebih mementingkan proses karena peneliti berperan aktif secara langsung mengamati dan mewawancarai informan dalam objek penelitian. Informan tersebut antara lain adalah mahasiswa pengguna aplikasi OVO.

C. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana suatu penelitian dilakukan. Berkaitan dengan itu, maka penelitian ini dilakukan di Kampus IAIN Kediri, peneliti memilih lokasi tersebut dikarenakan sangat berhubungan dengan objek dan permasalahan yang diteliti.

D. Sumber data

Agar pembahasan akurat dan mendapatkan data-data yang konkrit serta dapat dipertanggungjawabkan maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber data yang berkaitan dengan dari mana dapat diperoleh. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah semua data atau informasi yang diperoleh secara rinci dan jelas.

⁴⁵ Suharsimi Srikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 120

Dari situlah peneliti menggunakan sumber data penelitian kualitatif, karena penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen-dokumen dan lain-lain. sumber data ini dibagi menjadi sumber data primer dan sumber data sekunder, sumber data merupakan data yang didapat dari sumber data yang pertama, baik dari individu maupun perseorangan.

1. Data primer, yaitu data yang diperoleh melalui wawancara dengan obyek peneliti. Data primer dari penelitian ini yakni mahasiswa IAIN Kediri angkatan 2015 yang menggunakan aplikasi OVO.
2. Data sekunder, yaitu data yang didapat dari buku-buku, skripsi, jurnal dan tulisan yang berkaitan dengan permasalahan yang menjadi pembahasan dalam penelitian ini.

E. Pengumpulan data

Adapun mengenai pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Wawancara atau *interview*

Wawancara merupakan suatu proses interaksi untuk mendapatkan informasi secara langsung dari informan , metode ini digunakan untuk menilai keadaan seseorang dan merupakan tulang punggung suatu peneliti survei, karena tanpa wawancara maka akan kehilangan

informasi yang valid dari orang yang menjadi sumber data utama dalam penelitian.⁴⁶

Sedangkan pedoman yang digunakan adalah wawancara bebas atau wawancara tak berstruktur yaitu wawancara yang tidak didasarkan atas suatu sistem dan daftar pertanyaan yang telah disediakan sebelumnya. Hal ini dilakukan guna mendapatkan hasil atau data yang lebih lengkap dan sistematis untuk mendapatkan data mengenai transaksi penggunaan aplikasi OVO.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non insani yaitu benda-benda tertulis , buku-buku, majalah, catatan harian dan dokumen perusahaan yang berhubungan dengan data yang diperlukan. Teknik Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan meski dalam penelitian sosial untuk menelusuri data historis. Teknik dokumentasi meski pada mulanya jarang diperhatikan dalam penelitian kualitatif, namun pada masa kini menjadi salah satu bagian yang tidak terpisahkan dalam penelitian kualitatif.

3. Observasi

Observasi merupakan metode yang di gunakan untuk mengumpulkan data dengan pengamatan dari pencatatan serta sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Menurut kartono

⁴⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 149.

pengertian observasi ialah studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena sosial gejala-gejala psikis dengan jalan pengamatan dan pencatatan.⁴⁷ Metode observasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang bagaimana “Transaksi Aplikasi OVO Pada Mahasiswa IAIN Kediri Angkatan 2015”.

F. Analisis data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan cara mendeskripsikan dan menganalisis semua hal yang menjadi fokus penelitian.

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan membuat gambaran sistematika dan faktual serta analisisnya dilakukan dengan tiga cara yakni reduksi data, paparan data atau penyajian data, penarikan kesimpulan yang mana akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Reduksi data yaitu proses pemilihan, pemutusan perhatian dan penyederhanaan penggolongan dan transformasi data mentah atau data kasus yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Begitu seluruh data yang diperlukan semua dianalisis lebih lanjut secara lebih insentif meliputi kegiatan mengembangkan system kategori pengkodean dan penyajian data
2. Paparan data atau penyajian data yaitu proses penyusunan informasi yang kompleks kedalam bentuk yang sistematis sehingga menjadi lebih

⁴⁷*Ibid*, 143.

sederhana dan selektif serta dapat difahami maknanya. Dengan melihat penyajian-penyajian data akan dapat memahami apa yang akan terjadi dan apa yang harus dilakukan lebih jauh menganalisis atau mengambil tindakan berdasarkan atas pemahaman yang didapat dari penyajian-penyajian tersebut.

3. Penarikan kesimpulan yaitu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan atau upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan atau temuan dalam seperangkat data yang lain. Singkatnya makna-makna yang muncul dari data harus diuji kebenarannya, kekokohannya, dan kecocokannya.⁴⁸

G. Pengecekan keabsahan data

Pengecekan Keabsahan data pada penelitian ini ditemukan dengan menggunakan Kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas data di maksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil di kumpulkan telah sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar penelitian untuk menetapkan keabsahan data atau kredibilitas data tersebut, maka di gunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut :

1. Perpanjangan kehadiran peneliti di lapangan.

Observasi dan kehadiran peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Pengamatan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, akan tetapi melakukan perpanjangan pengamatan

⁴⁸ Matthew B Miles A. Michael.H, *Analisis Data Kualitatif. Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru.* (Jakarta: Karya Ilmu, 1997), 97.

peneliti. Hal ini dilakukan demi tercapainya peningkatan terhadap derajat kepercayaan data yang didapatkan.

2. Ketekunan pengamatan.

Ketekunan pengamatan bermaksud ciri-ciri dari unsur-unsur yang relevan dengan persoalan yang sedang diteliti. Hal ini dilakukan tidak lain adalah lebih memahami dan mendalami terhadap apa yang sedang diteliti.

3. *Triangulasi*

Triangulasi merupakan cara pemeriksaan keabsahan data yang paling umum digunakan. Cara ini dilakukan dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu dan *tringulasi* itu sendiri adalah memanfaatkan sesuatu yang lain dari luar data yang sedang dicari. Adapun yang lain tersebut berupa informasi yang dapat digunakan untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data-data yang di peroleh dalam penelitian.

H. Tahap-tahap penelitian

Penyelesaian penelitian ini meliputi empat tahap yaitu :

1. Tahap sebelum kelapangan

Meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, kembali focus penelitian, menghubungi lokasi penelitian, mengurus perjanjian penelitian kepada dosen pembimbing ,dan seminar proposal penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.

3. Tahap Analisi Data

Meliputi kegiatan organisasi data, memberi makna dan pengecekan keabsahan data dan sumber makna.

4. Tahap Penulisan Laporan

Meliputi kegiatan menyusun hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada dosen pembimbing, perbaikan hasil konsultasi, pengurusan hal kelengkapan persyaratan ujian dan ujian monaqosah.